

PERJANJIAN PERDAMAIAN

PT WASKITA BETON PRECAST TBK (DALAM PKPU)

Bersifat Terbatas dan Pelepasan

- (A) Isi dari Perjanjian Perdamaian ini adalah bersifat terbatas (tidak untuk diungkapkan kepada publik), hanya dapat dilihat, diperoleh dan dipegang oleh PT Waskita Beton Precast, Tbk (Dalam PKPU) ("**Perseroan**") dan para wakilnya yang sah, para Kreditur, Pengurus dan Hakim Pengawas, termasuk panitera pengganti dari Hakim Pengawas serta Majelis Hakim serta Panitera Pengganti dari Perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Informasi yang terdapat di dalam dokumen ini juga merupakan informasi bisnis yang sensitif. Perjanjian Perdamaian ini dan seluruh informasi yang terdapat didalamnya tidak dapat dibagikan kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.
- (B) Perjanjian Perdamaian ini telah dipersiapkan untuk membantu tercapainya restrukturisasi secara konsensual dengan seluruh Kreditur dari Perseroan. Perjanjian Perdamaian ini akan digunakan untuk pemungutan suara (*voting*) pada rapat kreditur dalam perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.
- (C) Dalam membuat keputusan, para Kreditur harus mengandalkan pada pertimbangan dan analisa mereka sendiri terhadap Perjanjian Perdamaian, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan, serta seluruh informasi yang terdapat di dalam Perjanjian Perdamaian, dan termasuk seluruh manfaat dan risiko yang terkandung di dalamnya.
- (D) Perjanjian Perdamaian akan mengikat setelah disetujui dalam pemungutan suara (*voting*) pada rapat kreditur dan disahkan (homologasi) melalui putusan oleh Majelis Hakim dalam perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("**Putusan Homologasi**") sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 286 Undang-Undang Nomor 37 tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("**UU 37/2004**") dan akan berlaku efektif sejak Putusan Homologasi memperoleh kekuatan hukum tetap sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 287 UU 37/2004 ("**Tanggal Berlaku**").

| | | | | | | | | |
|---|-----|---|---|---|---|----|---|---|
| + | the | + | 2 | f | A | g. | p | g |
|---|-----|---|---|---|---|----|---|---|

1. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG PERSEROAN**

Berikut adalah jadwal waktu proses penundaan kewajiban pembayaran utang ("PKPU") Perseroan:

| | |
|------------------|---|
| 23 Desember 2021 | Pengajuan Permohonan PKPU tanggal 23 Desember 2021 yang diajukan oleh Magdalena Yohan Heryadi dan Suwito Muliadi terhadap Perseroan. |
| 25 Januari 2022 | <p>Majelis Hakim membacakan putusan perkara PKPU <i>a quo</i> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Mengabulkan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Para Pemohon PKPU terhadap Termohon PKPU/PT Waskita Beton Precast, Tbk, suatu Perseroan Terbatas Terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, beralamat di Gedung Teraskita Lt. 3&3A, Jl. MT Haryono Kav. No. 10 A, Jakarta Timur 13340 untuk seluruhnya;</i>2. <i>Menetapkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara terhadap Termohon PKPU/ PT Waskita Beton Precast, Tbk untuk paling lama 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara a quo dibacakan;</i>3. <i>Menunjuk Sdr. Yusuf Pranowo, S.H., M.H., Hakim Niaga pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagai Hakim Pengawas untuk mengawasi Proses</i> |

Yusuf Pranowo

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Termohon PKPU/ PT Waskita Beton Precast, Tbk;

4. Menunjuk dan mengangkat:

A. **Saudara Allova Herling Mengko, S.H.**, Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Bukti Pendaftaran Kurator dan Pengurus Nomor : AHU-83-AH.04.03-2018, tanggal 23 Januari 2018, beralamat di RDTX Tower, Lantai 12, Zona F, Suite 1201, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. EIV No.6, Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12940;

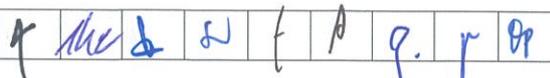
B. **Saudara Daud Napitupulu, S.H.**, Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Bukti Pendaftaran Kurator dan Pengurus Nomor : AHU-223-AH.04.03-2016, tertanggal 21 November 2016, beralamat di Komplek Perumahan Harapan Baru Regency, Jalan Cendana B3/20, RT 004/RW 014, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Jawa Barat, 17133; dan

C. **Saudari Jesica Novita Puspitaningrum, S.H.**, Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Bukti Pendaftaran Kurator dan Pengurus Nomor : AHU-87.AH.04.03-2019 tanggal 2 April 2019, beralamat kantor di Menara Rajawali Lt. 12, Mega Kuningan Lot# 5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan; dan

5. Menetapkan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Kamis, tanggal 10 Maret 2022, Pukul 09.00 WIB, bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Jalan Bungur Besar Raya No. 24, 26, 28, Gunung Sahari, Kemayoran, Jakarta Pusat;

r Me b s f A g. r Ap

| | |
|------------------|--|
| | <p>6. Memerintahkan Tim Pengurus untuk memanggil Termohon PKPU/ PT Waskita Beton Precast, Tbk dan Kreditor yang dikenal dengan surat tercatat atau melalui kurir, untuk menghadap dalam sidang sebagaimana yang ditetapkan di atas;</p> <p>7. Menetapkan imbalan jasa bagi Tim Pengurus dan biaya kepengurusan akan ditetapkan kemudian setelah Tim Pengurus selesai menjalankan tugasnya;</p> <p>8. Menangguhkan biaya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ini sampai dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dinyatakan selesai.</p> |
| 28 Januari 2022 | Tim Pengurus memasang pengumuman di Koran Harian Terbit dan Koran Sindo serta mendaftarkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia. |
| 3 Februari 2022 | Rapat Kreditur pertama. |
| 11 Februari 2022 | Batas akhir pengajuan tagihan oleh para Kreditur dan Pajak. |
| 25 Februari 2022 | Rapat Verifikasi/Pencocokan Piutang dan Verifikasi Utang Pajak |
| 4 Maret 2022 | Rapat Verifikasi/Pencocokan Piutang dan Verifikasi Utang Pajak Lanjutan |
| 10 Maret 2022 | Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim menetapkan perpanjangan masa PKPU Sementara menjadi PKPU tetap selama 75 hari sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan tanggal 24 Mei 2022. |
| 11 April 2022 | Rapat Verifikasi/Pencocokan Piutang dan Verifikasi Utang Pajak Lanjutan I |



| | |
|--------------|---|
| | |
| 12 Mei 2022 | Rapat Verifikasi/Pencocokan Piutang dan Verifikasi Utang Kreditur Dagang (<i>Vendor</i>) Lanjutan |
| 13 Mei 2022 | Rapat Verifikasi/Pencocokan Piutang dan Verifikasi Utang Kreditur Perbankan Lanjutan |
| 20 Mei 2022 | Rapat Kreditur dan Pengajuan Permohonan Perpanjangan Masa PKPU Tetap selama 45 hari oleh Perseroan |
| 24 Mei 2022 | Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim menetapkan perpanjangan masa PKPU tetap selama 30 hari sejak tanggal 24 Mei 2022 sampai dengan tanggal 22 Juni 2022. |
| 15 Juni 2022 | Rapat Pembahasan Rencana Perdamaian. |
| 17 Juni 2022 | Rapat Pembahasan Rencana Perdamaian Lanjutan dan Rapat Pemungutan Suara (<i>voting</i>) atas Rencana Perdamaian. |
| 20 Juni 2022 | Rapat Pemungutan Suara (<i>voting</i>) atas Rencana Perdamaian. |
| 22 Juni 2022 | Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim dalam Perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. |

2. LATAR BELAKANG DAN PENDAHULUAN

- 2.1 Perseroan merupakan perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dengan kegiatan usaha utama di bidang manufaktur beton *precast* dan *ready-mix*. Perseroan merupakan entitas anak usaha dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (“Waskita Karya”).

R. M. L. S. f. A. g. r. Gp

- 2.2 Perseroan mengalami kerugian yang cukup signifikan sebagai akibat dari adanya *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang berdampak pada menurunnya penjualan Perseroan dan tingkat utilisasi pabrik sementara terus berjalannya biaya *overhead* yang menyebabkan Perseroan mencatatkan margin laba kotor negatif sejak tahun 2020.
- 2.3 Hal di atas menjadikan posisi ekuitas WSBP menjadi negatif yang berlanjut sampai pada tahun 2021 sehingga berdampak bagi *going concern* dan performa Perseroan kedepannya, terutama untuk mengikuti proses tender dari proyek-proyek yang diadakan oleh entitas lain selain grup Waskita Karya.
- 2.4 Salah satu kewajiban utang yang tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan adalah kewajiban kepada masing – masing vendor dimana terdapat 2 vendor Perseroan yang mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perseroan yang terdaftar pada tanggal 23 Desember 2022 pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt Pst dan telah diputus pada tanggal 25 Januari 2022.
- 2.5 Dengan mempertimbangkan lini bisnis Perseroan yang menjadi *key revenue driver* (yaitu produk *precast*) dan potensi pasar yang ada kedepannya, serta dengan adanya dukungan penuh dari Waskita Karya sebagai induk Perseroan, Perseroan yakin bahwa dengan lini bisnis yang dimiliki Perseroan saat ini dan potensi proyek-proyek yang berprioritas pada pembangunan Tol Trans Sumatra dan pembangunan Ibu Kota Negara Baru (IKN), Perseroan yakin bahwa Perseroan mampu untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian ini dan dapat memberikan skema pembayaran kembali yang terbaik kepada Kreditur.
- 2.6 Perseroan dengan ini bertekad bahwa PKPU ini akan menjadi titik balik pemulihan kinerja perusahaan sehingga Perseroan dapat mengembalikan kondisi perusahaan dengan mencanangkan program transformasi bisnis yang memiliki 3 pilar utama yaitu *Internal Reinforcement*, *Business Excellence* dan *Technology & Digitalization*.

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|----|---|---|
| + | M | b | S | f | A. | P. | r | Q |
|---|---|---|---|---|----|----|---|---|

- 2.7 Perjanjian Perdamaian ini ditawarkan oleh Perseroan kepada seluruh kreditur (“Kreditur”) sebagai bentuk skema pembayaran kembali kewajiban terhutang Perseroan dengan didasarkan pada kemampuan Perseroan saat ini dan kedepannya.
- 2.8 Perseroan percaya bahwa Perjanjian Perdamaian ini merupakan skema terbaik dan paling adil yang dapat ditawarkan dan juga memberikan hasil pengembalian kewajiban terbaik kepada seluruh Kreditur.
- 2.9 Perjanjian Perdamaian akan mengikat setelah disetujui dalam pemungutan suara (*voting*) pada rapat kreditur dan disahkan (homologasi) melalui Putusan Homologasi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 286 UU 37/2004 dan akan berlaku efektif sejak Tanggal Berlaku.

3. KLASIFIKASI KREDITUR

- 3.1 Perjanjian Perdamaian ini dan langkah-langkah restrukturisasi yang telah dihomologasi berlaku dan mengikat masing-masing:
- a. **Kreditur Yang Dijamin** (Kreditur Yang Dijamin adalah yang sebagaimana disebutkan dalam **Lampiran - 2** dari Perjanjian Perdamaian ini); dan
 - b. **Kreditur Yang Tidak Dijamin** (Kreditur Yang Tidak Dijamin adalah yang sebagaimana disebutkan dalam **Lampiran - 3** dari Perjanjian Perdamaian ini).

Adapun nilai tagihan atau total kewajiban dari Perseroan dari Kreditur Yang Dijamin dan Kreditur Yang Tidak Dijamin sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tetap yang telah diterbitkan oleh Tim Pengurus dalam proses PKPU Perseroan.

- 3.2 Perjanjian Perdamaian ini membagi kreditur berdasarkan klasifikasi – klasifikasi sebagai berikut:

K M S J F A G. P B

- a. **"Kreditur Finansial"** yang terdiri dari kreditur perbankan dan/atau kreditur separatis berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini;
- b. **"Kreditur Pemegang Obligasi"** adalah Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tbk Tahap I Tahun 2019 dan Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tbk Tahap II Tahun 2019;
- c. **"Kreditur Dagang"** yang terdiri dari kreditur vendor dan/atau kreditur yang tidak dijamin dimana terbagi menjadi klasifikasi sebagai berikut:
- (i) **"Kreditur Dagang Aktif"** terdiri dari Kreditur Dagang yang mendukung Perjanjian Perdamaian; dan
- (ii) **"Kreditur Dagang Terdahulu"** yang terdiri dari:
1. Kreditur Dagang yang seluruh maupun sebagian tagihannya dalam status diakui sementara oleh tim Pengurus PKPU Perseroan karena masih memerlukan verifikasi, pembuktian maupun harus melengkapi persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh Perseroan lebih lanjut antara Perseroan dengan Kreditur Dagang tersebut;
 2. Kreditur Dagang yang memiliki tagihan kepada Perseroan namun tagihan tersebut sedang dalam proses hukum apapun terhadap Perseroan disetiap pengadilan, forum penyelesaian sengketa, instansi regulator dan instansi penegak hukum di Indonesia maupun di yurisdiksi lain;
 3. Kreditur Dagang yang (i) masuk ke dalam Daftar Piutang Kreditor Terlambat Perseroan yang diterbitkan oleh tim Pengurus WSBP; (ii) tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara (*voting*) atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat; atau (iii) tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini; atau

R. A. B. S. F. D. P. R. O.

4. Kreditur Dagang yang memiliki tagihan kepada Perseroan, baik tercatat maupun tidak dalam catatan dan laporan dari Perseroan sebelum putusan PKPU Perseroan, namun tidak berpartisipasi atau mengajukan tagihan atau ikut serta dalam proses PKPU.
- 3.3 Pembagian atau penentuan jenis klasifikasi kreditur sebagaimana diatur dalam Pasal ini bertujuan untuk mempermudah penyajian skema atau pola penyelesaian atas masing-masing klasifikasi. Pengelompokan dan klasifikasi kreditur disebutkan dalam Perjanjian Perdamaian ini dimaksudkan untuk keperluan pengaturan skema restrukturisasi kepada Kreditur dan ketentuan khusus yang ada didalamnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 di bawah ini.

4. PERJANJIAN PERDAMAIAN DAN KETENTUAN KHUSUS RESTRUKTURISASI

- 4.1 Perjanjian Perdamaian ini dibuat dengan mempertimbangkan dan mendasarkan kepada keadaan kegiatan usaha Perseroan beberapa tahun kebelakang, saat ini dan proyeksi kegiatan usaha Perseroan kedepannya setelah dilakukan *business turnaround* atas kegiatan usaha Perseroan yang bukan merupakan kemampuan utama Perseroan.

Skema restrukturisasi yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian ini telah mempertimbangkan asumsi – asumsi serta proyeksi dari kegiatan usaha Perseroan termasuk untuk masing – masing proyek yang sedang berjalan yang merupakan salah satu sumber dari pembayaran kembali atas setiap kewajiban Perseroan kepada seluruh Kreditur dengan menggunakan metode dan skema sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Pasal 4 ini.

4.2 Urutan Penggunaan Dana

Setiap dana yang diterima oleh Perseroan yang bersumber dari kegiatan usaha Perseroan akan dimasukkan ke suatu rekening penampungan yang dibuat oleh Perseroan (“**Rekening**

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|---|---|
| K | M | S | S | F | A | P. | P | A |
|---|---|---|---|---|---|----|---|---|

Penampungan”) dan akan digunakan untuk pembayaran – pembayaran dengan merujuk pada metode *cash waterfall* sesuai dengan urutan penggunaan sebagai berikut:

- a. Pembayaran pengeluaran – pengeluaran yang digunakan untuk pengembangan dan/atau pengelolaan usaha Perseroan;
- b. Dana cadangan operasional;
- c. Pembayaran kepada pemberi pinjaman baru (jika ada); dan
- d. Pembayaran kepada masing – masing Kreditur atas CFADS (sebagaimana didefinisikan di bawah).

Setiap kas yang tersedia setelah adanya pembayaran kepada masing – masing Kreditur atas CFADS sebagaimana disebutkan di poin d di atas akan dibagikan kepada Kreditur secara pro rata.

4.3 Sumber Pelunasan dan Skema Penyelesaian kepada Kreditur

Sumber pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditur adalah terdiri dari sebagai berikut:

- a. Setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditur sesuai dengan prinsip *cash waterfall* berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian (*Cash Flow Available for Debt Services* atau “CFADS”).

Perseroan akan melakukan pembayaran kepada seluruh Kreditur yang bersumber dari CFADS dengan didasarkan pada nilai terutang yang diajukan pada proses PKPU sebagaimana disebutkan dalam **Lampiran-2** dan **Lampiran-3** Perjanjian Perdamaian dan akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|---|----|
| r | M | S | S | f | A | P. | r | 01 |
|---|---|---|---|---|---|----|---|----|

Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

- b. Penjualan aset-aset Perseroan ("**Penjualan Aset Perseroan**").
- c. Konversi utang Kreditur menjadi *Mandatory Convertible Bond* ("**MCB**").
- d. Konversi utang Kreditur menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak Tanggal Berlaku ("**Konversi Ekuitas**") yang mana nilai Konversi Ekuitas tersebut akan dihitung melalui mekanisme *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

4.4 Penunjukan Agen Pemantau Independen

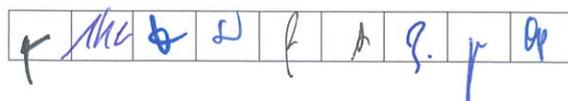
Setelah Tanggal Berlaku, Perseroan akan menunjuk suatu agen pemantau independen yang akan disetujui oleh Kreditur ("**Agen Pemantau**") untuk memantau pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini.

Tugas dari Agen Pemantau berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini adalah termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. Melakukan pengawasan atas *cash flow* Perseroan;
- b. Memberikan dan menyusun laporan ketersediaan CFADS setiap periode 6 bulan kepada seluruh Kreditur; dan
- c. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran utang.

4.5 Ketentuan Khusus Restrukturisasi

Perjanjian Perdamaian ini membagi Kreditur berdasarkan golongan-golongan sebagai berikut:

A handwritten signature in blue ink is written across a horizontal grid of 10 empty rectangular boxes. The signature is cursive and appears to be 'R. M. S. F. A. S. P. A.'.

| GOLONGAN | SKEMA PENYELESAIAN |
|-----------|--|
| Tranche A | <p>Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche A akan dilakukan melalui skema <i>Long Term Loan</i>.</p> <p>Golongan Tranche A terdiri dari Kreditur Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total utang Kreditur Finansial dalam golongan Tranche A ("Utang Tranche A Kreditur Finansial") akan direstrukturisasi dan diselesaikan oleh Perseroan melalui skema <i>Long Term Loan</i> dengan pembayaran secara "<i>bullet payment</i>" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditur Finansial"). <p>Perseroan akan mencatatkan Utang Tranche A Kreditur Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai pencatatan Perseroan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditur Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.</p> <p>Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche A Kreditur Finansial.</p> <p>Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (<i>pre-payment</i>) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan</p> |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|---|----|
| K | M | S | f | A | P. | r | Dr |
|---|---|---|---|---|----|---|----|

| | |
|--|---|
| | <p>evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche A Kreditur Finansial secara menyeluruh.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (<i>deferred</i>) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditur Finansial.3. Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditur Finansial akan dihapuskan.4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditur Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.5. Perseroan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (piutang) yang mengalami penurunan pada sampai Perseroan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditur Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal Berlaku.6. Kreditur Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditur Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dengan ketentuan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; |
|--|---|

Handwritten signature: *f m d s f a g. r op*

| | |
|-------------------------|--|
| | <p>ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan</p> <p>iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.</p> <p>Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.</p> |
| <p>Tranche B</p> | <p>Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche B akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.</p> <p>Golongan Tranche B terdiri dari sebagai berikut:</p> <p>(i) Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;</p> <p>(ii) Kreditur Dagang Aktif;</p> <p>(iii) Kreditur Dagang Terdahulu; dan</p> <p>(iv) Kreditur Finansial yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (“Kreditur Finansial Lain”),</p> |

4 M U S F A S. P. P

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("**Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi**").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke-6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
4. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar maksimum 35% dari total porsi masing-masing utang Kreditur Dagang Aktif ("**Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif**").

g m e s f a g. r dr

2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("**Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu**").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("**Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain**").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|---|----|
| A | M | C | S | D | P | g. | r | Dr |
|---|---|---|---|---|---|----|---|----|

| | |
|------------------|---|
| | <p>Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 6 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.</p> <p>3. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.</p> |
| Tranche C | <p>Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche C dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB.</p> <p>Golongan Tranche C terdiri dari sebagai berikut:</p> <p>(i) Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat; dan</p> <p>(ii) Kreditur Finansial Lain yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat,</p> <p>yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:</p> <p>Kreditur Pemegang Obligasi</p> <p>1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi").</p> <p>2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi instrumen MCB yang</p> |

Handwritten signature: *f. M. S. f. A. g. p. Op*

memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("**MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi**").

Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("**Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi**") ("**Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi**").

3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka

f MCB C s f A g. r Or

Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("**Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain**").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("**MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain**").

Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("**Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain**") ("**Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain**").

3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur

4 MCB & s f A g. r Op

| | |
|------------------|--|
| | <p>Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain.</p> <p>5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.</p> <p>6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya.</p> |
| Tranche D | <p>Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche D dilakukan melalui Konversi Ekuitas.</p> <p>Golongan Tranche D terdiri dari sebagai berikut:</p> <p>(i) Kreditur Dagang Aktif; dan</p> <p>(ii) Kreditur Dagang Terdahulu,</p> <p>yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:</p> <p>Kreditur Dagang Aktif</p> <p>1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif").</p> <p>2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera</p> |

f M S f A 9. r Dr

setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.

3. Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif.

Apabila Kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah Tanggal Berlaku.

4. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("**Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu**").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.

r h e s s f n g. r q

| | |
|-------------------------|---|
| | <p>3. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan <i>volume-weighted average price</i> (VWAP) selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.</p> |
| <p>Tranche E</p> | <p>Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche E akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang.</p> <p>Golongan Tranche E terdiri dari Kreditur Pemegang Obligasi yang mendukung Perjanjian Perdamaian ini akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E ("Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi") akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang dan diselesaikan oleh Perseroan dengan pembayaran secara "<i>bullet payment</i>" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi"). 2. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Pemegang Obligasi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi. <p>Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (<i>pre-payment</i>) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.</p> |

Handwritten signature in blue ink, appearing to be a stylized name or set of initials.

| | |
|--|--|
| | <p>3. Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E akan diberikan bunga sebesar 1% per-tahun dari Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.</p> |
|--|--|

Sehubungan dengan klasifikasi Kreditur Dagang Terdahulu dalam Pasal 3.2 Perjanjian Perdamaian di atas, syarat dan ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- (i) Kreditur Dagang yang termasuk dalam klasifikasi yang disebutkan dalam Pasal 3.2 poin c (ii) butir 1 Perjanjian Perdamaian ini akan diberikan waktu oleh Perseroan untuk melengkapi persyaratan dan administrasi yang ditetapkan oleh Perseroan untuk membuktikan tagihannya kepada Perseroan maupun dalam waktu paling lambat 60 hari sejak Tanggal Berlaku.

Dalam hal Kreditur Dagang ini dapat membuktikan dan/atau melengkapi persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh Perseroan dalam jangka waktu yang ditetapkan di atas, Kreditur Dagang tersebut akan diklasifikasikan serta penyelesaiannya akan dilakukan berdasarkan golongan Tranche B sebagai Kreditur Dagang Aktif sesuai dengan Perjanjian Perdamaian.

Dalam hal Kreditur Dagang ini tidak dapat membuktikan dan/atau melengkapi persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh Perseroan dalam jangka waktu yang ditetapkan di atas, tagihan dari Kreditur Dagang tersebut akan diklasifikasikan serta penyelesaiannya akan dilakukan sebagai Kreditur Dagang Terdahulu sesuai dengan Perjanjian Perdamaian ini.

- (ii) Penyelesaian atas tagihan dari Kreditur Dagang yang termasuk dalam klasifikasi yang disebutkan dalam Pasal 3.2 poin c (ii) butir 2 akan ditangguhkan dan akan bergantung pada penyelesaian proses hukum apapun terhadap Perseroan.

K M S S f A 9. r R

Perseroan dapat (i) mengklasifikasikan serta menyelesaikan tagihan Kreditur Dagang ini sebagai Kreditur Dagang Terdahulu sesuai dengan Perjanjian Perdamaian ini atau (ii) menghapuskan tagihan Kreditur Dagang ini sesuai dengan dan tunduk pada masing-masing putusan dari pengadilan, forum penyelesaian sengketa, instansi regulator dan instansi penegak hukum terkait yang telah mendapatkan kekuatan hukum tetap berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap tagihan dari Kreditur Dagang tersebut yang relevan.

- (iii) Penyelesaian atas tagihan dari Kreditur Dagang yang termasuk dalam klasifikasi yang disebutkan dalam Pasal 3.2 poin c (ii) butir 3 akan diklasifikasikan serta penyelesaiannya akan dilakukan sebagai Kreditur Dagang Terdahulu sesuai dengan Perjanjian Perdamaian ini.
- (iv) Kreditur Dagang yang termasuk dalam klasifikasi yang disebutkan dalam Pasal 3.2 poin c (ii) butir 4 Perjanjian Perdamaian ini akan diberikan waktu oleh Perseroan untuk membuktikan tagihannya kepada Perseroan serta melengkapi persyaratan dan administrasi yang ditetapkan oleh Perseroan dalam waktu paling lambat 60 hari sejak Tanggal Berlaku.

Penyelesaian atas Kreditur Dagang ini dapat dilakukan sebagai Kreditur Dagang Aktif atau sebagai Kreditur Dagang Terdahulu bergantung dari proses pembuktian tagihannya kepada Perseroan dalam jangka waktu di atas dan berdasarkan diskresi dari Perseroan.

4.6 Penjualan Aset Perseroan

Perseroan akan melakukan Penjualan Aset Perseroan sebagai faktor pengurang dari utang kepada Kreditur yang akan dibagi secara pro rata kepada Kreditur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan akan mengalokasikan 75% dari hasil Penjualan Aset Perseroan sebagai faktor pengurang dari utang Golongan Tranche A dan Tranche B; dan

r A M b S f A 9. r Dp

- b. Perseroan akan mengalokasikan sisa 25% dari hasil Penjualan Aset Perseroan akan digunakan Perseroan untuk melunasi utang dari kreditur pemberi pinjaman baru (apabila ada).

Aset-aset yang akan dilakukan Penjualan Aset Perseroan adalah yang sebagaimana disebutkan dalam **Lampiran - 1** dari Perjanjian Perdamaian ini.

Dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Berlaku, Perseroan berhak untuk merubah daftar aset-aset yang akan dilakukan Penjualan Aset Perseroan.

Apabila aset yang dilakukan Penjualan Aset Perseroan adalah aset yang sedang dijaminkan kepada suatu Kreditur Finansial, Kreditur Finansial pemegang jaminan dari aset terkait secara prioritas akan menerima pelunasan dari hasil Penjualan Aset Perseroan dari kreditur lainnya sesuai dengan nilai terjamin yang disebutkan dalam dokumen jaminan yang relevan.

Penjualan Aset Perseroan akan dilakukan dengan tetap tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap mendapatkan persetujuan – persetujuan korporasi lainnya yang diperlukan sebelumnya.

4.7 **Covenant dari Perjanjian Perdamaian**

Ketentuan mengenai *covenant* sehubungan dengan Waskita Karya selaku pemegang saham pengendali dari Perseroan yang diatur dalam masing – masing perjanjian fasilitas dengan Kreditur Finansial akan tetap berlaku selama pelaksanaan dari Perjanjian Perdamaian ini.

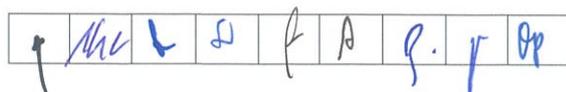
Guna tetap tunduk dalam ketentuan *covenant* tersebut dan mempertimbangkan adanya mekanisme Konversi Ekuitas, seluruh hal – hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku sehubungan dengan hak dan kewenangan dari Waskita Karya sebagai pemegang saham pengendali dari Perseroan akan tetap melekat pada Perseroan terlepas dari adanya (i) perubahan komposisi pemegang saham pada Perseroan pasca Konversi Ekuitas dan/atau (ii)

| | | | | | | | | |
|---|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| f | the | d | s | f | o | g | r | or |
|---|-----|---|---|---|---|---|---|----|

perubahan-perubahan terhadap anggaran dasar Perseroan yang perlu dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini.

5. KETENTUAN UMUM RESTRUKTURISASI

- 5.1 Setiap ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Perdamaian ini yang telah disetujui di rapat kreditur dan disahkan (homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst akan merubah setiap perjanjian dan kesepakatan tertulis maupun lisan yang telah ada sebelum Tanggal Berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada setiap perjanjian dan kesepakatan tertulis maupun lisan berikut setiap janji, perjanjian dan kesepakatan yang diberikan oleh Perseroan baik tertulis maupun lisan sebelum Tanggal Berlaku. Semua perjanjian, kesepakatan, baik lisan maupun tertulis, termasuk pula putusan-putusan badan peradilan maupun arbitrase dari yurisdiksi manapun yang telah ada sebelumnya akan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disetujui di rapat kreditur dan disahkan (homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.
- 5.2 Setelah rapat kreditur dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas Perjanjian Perdamaian ini dilakukan dan disetujui oleh mayoritas para kreditur sesuai dengan ketentuan dimaksud dalam Pasal 281 ayat (1) UU 37/2004, Majelis Hakim dalam Perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 285 ayat (1) UU 37/2004 akan mengesahkan (homologasi) Perjanjian Perdamaian.
- 5.3 Apabila Perjanjian Perdamaian ini telah disetujui oleh mayoritas kreditur dalam pemungutan suara pada Rapat Kreditur sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 281 ayat (1) UU 37/2004 dan telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Perjanjian Perdamaian ini berlaku efektif sebagai Perjanjian Perdamaian yang mengikat Perseroan dan seluruh kreditur tanpa terkecuali, sesuai dengan ketentuan dimaksud dalam Pasal 286 dan Pasal 287 UU 37/2004.



5.4 Keadaan Kahar

- a. Keadaan kahar berarti peristiwa apa pun yang tidak berada dalam kendali Perseroan, timbul secara langsung maupun tidak langsung (“Keadaan Kahar”), terhadap Perseroan tetapi hanya sepanjang:
 - i. Peristiwa tersebut tidak dapat untuk dicegah, dihindari atau disingkirkan oleh Perseroan;
 - ii. Peristiwa tersebut berdampak negatif secara materiil terhadap Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini dan untuk mengurangi konsekuensinya (kejadian tersebut bukan merupakan akibat langsung atau tidak langsung dari kegagalan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini); dan
 - iii. Perseroan telah melakukan pemberitahuan segera kepada Kreditur untuk menjelaskan kejadian tersebut, dampaknya dan tindakan yang diambil untuk memenuhi ketentuan ini.
- b. Peristiwa – peristiwa yang termasuk ke dalam Keadaan Kahar dalam Pasal ini yaitu, termasuk namun tidak terbatas, pada:
 - i. perang yang dideklarasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau pemimpin negara lawan terhadap Pemerintah Republik Indonesia;
 - ii. gangguan publik, huru-hara, pemberontakan, sabotase, peledakan, kerusuhan, peperangan, blokade, aksi terorisme, atau gangguan sipil yang sama atas tindakan keputusan pengadilan, pemerintah, badan pengawas atau otoritas publik lainnya, atau kejadian dan keadaan serupa lainnya;
 - iii. ledakan, kebakaran, gempa bumi, banjir atau bencana alam lainnya oleh tindakan Tuhan;
 - iv. timbul penyakit termasuk virus yang menular yang ditetapkan sebagai pandemi oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Badan Kesehatan Dunia, apabila terhadap keadaan pandemi tersebut masih berlanjut dan terbit keputusan lebih lanjut dari pejabat yang berwenang dan mengakibatkan pelaksanaan kinerja yang

tidak baik maupun terbatas terhadap kegiatan usaha dan/atau pelaksanaan prestasi oleh Perseroan;

- v. pemogokan massal, perselisihan perburuhan, penutupan tempat kerja atau tindakan perselisihan industri lainnya oleh pekerja atau karyawan Perseroan; dan/atau
- vi. tindakan Pemerintah Republik Indonesia, penerbitan atau perubahan hukum atau peraturan perundang-undangan, dan kejadian-kejadian yang tak terduga yang menghalangi Perseroan untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian ini.

5.5 Kecuali sebagaimana ditentukan pada Pasal ini, Perseroan wajib dibebaskan dari pelaksanaan dan tidak dapat dianggap gagal bayar sehubungan dengan kewajiban apapun dalam Perjanjian Perdamaian ini selama hal tersebut disebabkan oleh Keadaan Kahar.

5.6 Segera dalam hal apapun dalam maksimal 30 hari kalender setelah tanggal dimulainya peristiwa Keadaan Kahar, jika Perseroan berkeinginan untuk mengajukan pernyataan peristiwa Keadaan Kahar sebagai penyebab penundaan atau alasan dalam pelaksanaan kewajiban dalam Perjanjian Perdamaian ini, maka Perseroan harus memberi tahu Kreditur secara tertulis mengenai tanggal, sifat dan durasi yang diakibatkan dari peristiwa Keadaan Kahar tersebut.

5.7 Perjanjian Perdamaian ini hanya dapat diubah atau diamandemen berdasarkan usulan atau permintaan dari Perseroan, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

5.8 Perseroan akan melakukan upaya terbaiknya untuk mendapatkan dana – dana untuk dapat menjaga ketersediaan CFADS yang nantinya akan digunakan dalam melakukan pembayaran kepada seluruh Kreditur. Apabila karena satu dan lain hal dan/atau karena adanya Keadaan Kahar mengakibatkan CFADS Perseroan tidak mencukupi pembayaran sebagaimana diatur lebih lanjut di Perjanjian Perdamaian, ketidakcukupan dan/atau ketidaksediaan CFADS ini tidak dapat diartikan sebagai keadaan gagal bayar Perseroan kepada Kreditur. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari sejak kejadian tersebut, Perseroan akan berupaya untuk memastikan kesediaan CFADS agar dapat melakukan pembayaran kepada Kreditur.

4 Mei 2020

- 5.9 Dengan disahkannya Perjanjian Perdamaian ini, perjanjian-perjanjian yang mendasari utang Perseroan dengan vendor-vendor yang diberikan fasilitas pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“**BSI**”) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“**Mandiri**”) dapat diakhiri dan utang-utang yang timbul sehubungan dengan perjanjian fasilitas pembiayaan tersebut yang telah didaftarkan kepada tim Pengurus PKPU Perseroan dapat dilakukan pembaharuan utang (novasi).

Perseroan dapat membuat masing-masing perjanjian terpisah antara Mandiri dan BSI serta Kreditur yang relevan sehubungan dengan pembaharuan utang (novasi) tersebut di atas sejak disahkannya Perjanjian Perdamaian ini.

Apabila pembaharuan utang (novasi) tersebut tidak dapat dilakukan, keadaan tersebut tidak dapat dianggap sebagai perbuatan cidera janji (wanprestasi) dari Perseroan yang memberikan hak bagi Kreditur untuk mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian ini.

- 5.10 Setelah Tanggal Berlaku dan sepanjang Perseroan melaksanakan kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Perdamaian ini, seluruh Kreditur dengan ini berjanji untuk tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum atau tindakan hukum apapun terhadap Perseroan di setiap pengadilan, forum penyelesaian sengketa, instansi regulator dan instansi penegak hukum di Indonesia maupun di yurisdiksi lain dengan mempertimbangkan ketentuan – ketentuan restrukturisasi yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian ini.

5.11 **Pemindahan Hak**

Kreditur dapat memindahkan hak atas tagihan mereka kepada pihak lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan tetap tunduk pada ketentuan berikut:

- a. Tiap pihak ketiga yang menerima pengalihan atau pemindahan hak tagihan dari kreditur berdasarkan Perjanjian Perdamaian akan tetap terikat dan tunduk pada seluruh ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian;

Handwritten signature in blue ink, appearing to be "K. A. P. R. O.", enclosed in a rectangular box.

- b. Kreditur yang mengalihkan atau memindahkan hak tagihannya kepada pihak ketiga wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai pengalihan hak tagihan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kelalaian untuk mengirimkan pemberitahuan tertulis akan dianggap belum terjadi pengalihan hak tagihan tersebut.
- 5.12 Untuk keperluan pembayaran utang yang dilakukan secara tunai kepada Kreditur berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini, Kreditur wajib memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Perseroan mengenai rekening Kreditur untuk tujuan pembayaran utang secara tunai tersebut, dan Perseroan hanya akan membayarkan utang secara tunai tersebut apabila Perseroan telah menerima surat pemberitahuan mengenai rekening tersebut. Ketiadaan pemberitahuan mengenai rekening Kreditur sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran utang oleh Perseroan, tidak dianggap sebagai kegagalan Perseroan atas pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini.
- 5.13 Surat-menyurat mengenai Perjanjian Perdamaian ini kepada Perseroan dapat disampaikan melalui alamat surat-menyurat sebagai berikut:

PT Waskita Beton Precast, Tbk

Alamat : Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340

Telepon: 021 – 22892999 / 29838020

Email : info@waskitaprecast.co.id

Attn : FX. Purbayu Ratsunu (President Director)

Asep Mudzakir (Director of Finance & Risk Management)

Setiap perubahan alamat korespondensi tersebut di atas akan disampaikan secara tertulis oleh Perseroan kepada Kreditur. Apabila Perseroan tidak memberitahukan secara tertulis mengenai perubahan alamat korespondensi Perseroan, alamat korespondensi di atas tetap sah dan mengikat Kreditur.



5.14 Pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah dihomologasi tunduk dan dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud dalam UU 37/2004.

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

Hormat kami,

PT Waskita Beton Precast, Tbk (Dalam PKPU)



Nama : FX Purbayu Ratsunu

Jabatan: Direktur Utama

FX Purbayu Ratsunu

LAMPIRAN – 1

DAFTAR ASET YANG AKAN DILAKUKAN PENJUALAN ASET PERSEORAN

Aset-aset yang akan dilakukan Penjualan Aset Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Aset-aset berupa *plant* milik Perseroan, paling sedikit, antara lain:
 - a. *plant* Kalijati, suatu pabrik yang dibangun dan didirikan di Jalan Raya Sadang – Subang KM. 127, RT. 04/ RW 01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat yang terdaftar atas nama Perseroan berdasarkan sertifikat-sertifikat sebagai berikut:
 - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) No. 11;
 - ii. SHGB No. 12;
 - iii. SHGB No. 13;
 - iv. SHGB No. 14;
 - v. SHGB No. 15; dan
 - vi. SHGB No. 16.
 - b. *plant* Cibitung, suatu pabrik yang dibangun dan didirikan di Jalan Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat (dhi. Cibitung), Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, yang terdaftar atas nama Perseroan berdasarkan SHGB No. 02, yang saat ini dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia, (Persero), Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor 11/206 tanggal 5 Februari 2016 dan Sertifikat Hak Tanggungan No. 0341/2016.
2. Peralatan-peralatan milik Perseroan sebanyak-banyaknya, yaitu:
 - a. 31 unit *batching plant*;
 - b. 155 unit *truck mixer*;
 - c. 31 unit *wheel loader*; dan
 - d. 31 unit *genset*.

f. m. d. s. f. A. g. r. Bp

LAMPIRAN – 2
KREDITUR YANG DIJAMIN

| NO. | KREDITUR | TOTAL TAGIHAN |
|-----|---|--------------------|
| 1 | PT Bank BCA Syariah | Rp 79,558,512,194 |
| 2 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk | Rp 41,651,000,000 |
| 3 | PT Bank Permata, Tbk | Rp 109,456,194,500 |
| 4 | PT Bank BTPN, Tbk | Rp 588,687,925,950 |
| 5 | PT Bank Syariah Indonesia, Tbk | Rp 477,024,516,254 |
| 6 | PT Bank ICBC Indonesia | Rp 76,534,715,551 |
| 7 | PT Bank DKI | Rp 518,940,096,562 |
| 8 | PT Bank CTBC Indonesia | Rp 267,060,744,972 |
| 9 | PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk | Rp 509,883,860,541 |

Handwritten signature: *T. M. S. f. A. g. p. Op*

LAMPIRAN – 3
KREDITUR YANG TIDAK DIJAMIN

| No | Kreditur | TOTAL TAGIHAN |
|----|--|----------------------|
| 1 | PT Bank BCA Syariah | Rp 26,535,932,250 |
| 2 | PT BANK RAKYAT INDONESIA, TBK | Rp 783,276,169,755 |
| 3 | PT Bank Permata, Tbk | Rp 322,308,801,211 |
| 4 | PT Bank DKI | Rp 226,905,219,799 |
| 5 | PT BANK CTBC INDONESIA | Rp 39,753,838,361 |
| 6 | PT BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO), TBK | Rp 187,665,894,478 |
| 7 | PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK | Rp 275,066,945,685 |
| 8 | PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I WASKITA BETON PRECAST TAHAP I TAHUN 2019 YANG DIAKUI OLEH PT BANK MEGA TBK SELAKU WALI AMANAT OBLIGASI BERKELANJUTAN I WASKITA BETON PRECAST | Rp 502,763,888,889 |
| 9 | PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II WASKITA BETON PRECAST TAHAP II TAHUN 2019 YANG DIAKUI OLEH PT BANK MEGA TBK SELAKU WALI AMANAT OBLIGASI BERKELANJUTAN I WASKITA BETON PRECAST | Rp 1,534,531,250,000 |
| 10 | PT. ALKAJAYA SATRIA PERKASA | Rp 1,966,626,948 |
| 11 | CV. MARSU TECHNICAL INDONEISA | Rp 5,712,438,426 |
| 12 | CV NISFINA JAYA | Rp 975,065,937 |

A M C S f R P r Rp

| | | | |
|----|----------------------------------|----|----------------|
| 13 | PT AGAPE SUKSES ABADI | Rp | 260,580,000 |
| 14 | Ahmad Soleh | Rp | 161,237,190 |
| 15 | PT ANITA JAYA | Rp | 15,685,957,040 |
| 16 | CV. ANUGRAH JAYA PRATAMA | Rp | 1,461,350,000 |
| 17 | CV. Anugerah Teknik | Rp | 771,710,500 |
| 18 | ARDI SAPUTRA | Rp | 32,000,000 |
| 19 | PT ARTHA JAYA TRANS | Rp | 3,214,643,520 |
| 20 | PT ARTHA MULIA BETON | Rp | 1,053,008,000 |
| 21 | CV ARTHA MULIA ENGINEERING | Rp | 1,332,540,000 |
| 22 | PT. ASURANSI RAMAYANA, Tbk | Rp | 996,282,907 |
| 23 | PT AUGUST INDONESIA JAYA | Rp | 414,570,800 |
| 24 | PT. BANGUN DJAJA SENTOSA | Rp | 2,876,289,011 |
| 25 | PT BANGUN MUTU UTAMA | Rp | 5,821,297,500 |
| 26 | PT Batch Automation Indonesia | Rp | 982,631,100 |
| 27 | PT BATUKALI WELANGAMPUH | Rp | 681,247,590 |
| 28 | PT Beton Prima Inti | Rp | 23,884,959,025 |
| 29 | PT. BIMA GLOBAL SECURITY | Rp | 25,663,968 |
| 30 | PT BINTANG ANUGRAH SEHATI | Rp | 862,411,250 |
| 31 | PT. BUMI NUSARAYA UTAMA | Rp | 19,356,556,141 |
| 32 | PT. Cakra Laksana Sidhu | Rp | 521,441,000 |
| 33 | PT. CARAKA ANUGRAH SANTOSO | Rp | 765,875,000 |
| 34 | PT. CIPTA HASIL SUGIARTO | Rp | 908,660,050 |
| 35 | PT CIPTA LANGGENG JAYA | Rp | 66,520,300 |
| 36 | CV Citra Panca Mandiri | Rp | 1,871,325,000 |
| 37 | PT CONCRETE TECHNOLOGY INDONESIA | Rp | 18,217,457,407 |

K M S P R P P P

| | | | |
|----|--|----|----------------|
| 38 | PT DAYA MITRA WISATA | Rp | 61,767,200 |
| 39 | PT DELPLAST PRATAMA PUTRA | Rp | 5,911,213,539 |
| 40 | PT DUTA MEDIA MANDIRI | Rp | 3,034,737,136 |
| 41 | PT.EKASURYA SEJATI | Rp | 1,487,492,368 |
| 42 | PT ENGGAL SEJAHTERA INSPEKSINDO | Rp | 36,720,000 |
| 43 | PT. FREYSSINET TOTAL TECHNOLOGY | Rp | 3,833,080,240 |
| 44 | PT. GAJACO UTAMA | Rp | 9,349,309,239 |
| 45 | PT GEO TRANS MANDIRI | Rp | 1,258,085,560 |
| 46 | PT. Gunung Sumber Rejeki | Rp | 238,123,500 |
| 47 | PT HANIL JAYA STEEL | Rp | 18,419,300,000 |
| 48 | PD. HOLLYWOOD | Rp | 229,053,000 |
| 49 | PT. HONINDO PRATAMA MANDIRI | Rp | 860,734,545 |
| 50 | IMAM MAHDI | Rp | 128,633,800 |
| 51 | PT. INTI BUMI ENERGY | Rp | 9,626,434,269 |
| 52 | PT. INTIM PUTRA PERKASA | Rp | 30,319,681,633 |
| 53 | PT. Intiroda Makmur | Rp | 83,102,978,761 |
| 54 | PT KARISMA TAMBANG NUSANTARA | Rp | 2,432,986,370 |
| 55 | PT KARYA NISVHA SEJAHTERA | Rp | 608,079,675 |
| 56 | PT. KAWASAN BERIKAT NUSANTARA (PERSERO) | | |
| 57 | PT. KIMIA KONSTRUKSI INDONESIA | Rp | 36,714,586,152 |
| 58 | CV KINARA JAYA | Rp | 163,865,240 |
| 59 | Magdalena Yohana Heryadi | Rp | 3,022,916,667 |
| 60 | PT. MAJU BERKAH RAYA | | |
| 61 | PT MASAJI PRAYASA CARGO | Rp | 279,015,000 |

4 Mei 2019

| | | | |
|----|--|----|----------------|
| 62 | PT. MERAK JAYA BETON | Rp | 2,076,497,500 |
| 63 | PT Mills and Mines International | Rp | 2,433,217,960 |
| 64 | PT MITRA METALINDO INDUSTRI | Rp | 2,086,721,560 |
| 65 | PT MITRA MONITOR MANDIRI | Rp | 105,644,550 |
| 66 | PT MIXINDO ABADI KARYA | Rp | 104,852,000 |
| 67 | Muhammad Hoerudin | Rp | 12,300,000 |
| 68 | PT MULIA ADIKARYA INDUSTRI | Rp | 672,200,000 |
| 69 | PT. Musika Purbantara Utama | Rp | 1,500,998,796 |
| 70 | PT. NEXCO INDONESIA | Rp | 22,025,300,000 |
| 71 | NUR HASANUDIN | Rp | 36,780,000 |
| 72 | Nusantara Elok Anugerah | Rp | 506,179,385 |
| 73 | PT. PERAK JAYA INTITAMA | Rp | 1,024,941,225 |
| 74 | PT PERUSAHAAN ANGKUTAN DARAT SAMUDERA PERDANA | Rp | 1,724,704,000 |
| 75 | CV. PLATINA | Rp | 258,568,270 |
| 76 | PT POLYSTONE INDO JAYA | Rp | 3,458,950,099 |
| 77 | PT PRISMA SELARAS | Rp | 1,018,808,910 |
| 78 | PT PUTRA PALBORT MANDIRI | Rp | 43,608,950 |
| 79 | Reddith Bumi Adi Rajasa | Rp | 288,288,000 |
| 80 | PT SAHABAT MANDIRI KESATRIA | Rp | 22,670,180 |
| 81 | CV SAMUDERA BIRU NUSANTARA | Rp | 212,305,550 |
| 82 | CV. Sarana Inti Karya | Rp | 2,109,142,200 |
| 83 | PT. Sarana Mitra Beton | Rp | 1,372,505,772 |
| 84 | CV. SARANA PRIMA | Rp | 14,986,345 |
| 85 | PT SCG PIPE AND PRECAST INDONESIA | Rp | 1,952,032,500 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | M | e | d | S | P | A | P | r | DP |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|

| | | | |
|-----|-----------------------------------|----|-----------------|
| 86 | PT. SEMEN INDONESIA BETON | Rp | 2,858,486,400 |
| 87 | Sigit Budi Darmawan | Rp | 113,173,231 |
| 88 | PT SINAR INDAHJAYA KENCANA | Rp | 133,946,494,662 |
| 89 | PT. SINAR MUSI JAYA | Rp | 1,579,743,330 |
| 90 | Sohardi | Rp | 52,550,400 |
| 91 | PT SSCX INTERNATIONAL | Rp | 1,170,000,000 |
| 92 | SUCIPTO | Rp | 1,111,499,112 |
| 93 | SUKARTO | Rp | 65,655,560 |
| 94 | PT SUMATERA TEKNINDO | Rp | 13,398,470,113 |
| 95 | PT SUMBER REZEKI ALAM | Rp | 583,463,755 |
| 96 | PT. Sumiden Serasi Wire Products | Rp | 113,204,699,608 |
| 97 | PT. SUPRAJAYA DUARIBU SATU | Rp | 940,606,584 |
| 98 | PT. SURYA ABADI ISOLASI | Rp | 57,527,250 |
| 99 | Surya Indo Niaga / Hendri Chandra | Rp | 1,480,652,860 |
| 100 | SUWITO MULIADI | Rp | 583,333,333 |
| 101 | PT SURYA MANDIRI PERKASA | Rp | 978,767,280 |
| 102 | PT TAMAN BUKIT MAS | Rp | 514,275,200 |
| 103 | PT. TANGGUH LOGISTINDO | Rp | 966,550,000 |
| 104 | PT. Tembesi Bangun Perkasa | Rp | 1,837,006,250 |
| 105 | PT. Tibeka Logistik Indonesia | Rp | 346,500,000 |
| 106 | PT TIRTOBUMI ADYATUNGGAL | Rp | 1,351,286,511 |
| 107 | PT TRI REKAYASA | Rp | 42,839,755 |
| 108 | PT. Trim Pandu Engineering | Rp | 2,523,221,029 |
| 109 | PT TUNAS SINAR MANDIRI | Rp | 599,152,979 |
| 110 | PT United Tractors, Tbk. | Rp | 14,440,000,000 |
| 111 | PT Wijaya Karya Beton | Rp | 32,103,016,138 |

f m s j f a q p bp

| | | | |
|-----|--------------------------------------|----|----------------|
| 112 | PT. Sinergi Asia Persada | Rp | 667,391,497 |
| 113 | CV ALAM JAYA MAKMUR | Rp | 1,444,375,999 |
| 114 | PT. Bumi Gresik Sukses | Rp | 2,679,819,200 |
| 115 | CV. Bumi Gresik | Rp | 1,167,267,200 |
| 116 | PT DAISAN TEKNIK MAJU MANDIRI | Rp | 563,705,252 |
| 117 | PT. GARUDA WAHYU INDO PERDANA | Rp | 1,496,621,225 |
| 118 | Drs. Toha Rosadi/Gunung Bumi Perkasa | Rp | 124,952,500 |
| 119 | CV HARUM MANIS | Rp | 4,097,243,201 |
| 120 | CV. Jaya Anugerah Utama | Rp | 563,200,000 |
| 121 | CV. Kordon Putra | Rp | 8,869,333,390 |
| 122 | PT LEMOTATA GRAHAMAS | Rp | 5,325,724,119 |
| 123 | PT MITRA KARYA PROSPEKTA | Rp | 3,243,172,196 |
| 124 | PT MULTI TERMINAL INDONESIA | Rp | 241,450,000 |
| 125 | PT NOBEL RIGGING SAMUDRA | Rp | 1,263,680,000 |
| 126 | PT PANCA SETIABUDI PANCANG | Rp | 1,527,310,950 |
| 127 | CV.PUTRA JOGJA PRATAMA | Rp | 5,526,667,800 |
| 128 | Risen Engineering Consultant | Rp | 20,350,000 |
| 129 | PT Selaras Karya Wahana | Rp | 815,179,526 |
| 130 | PT ADIL JAYA | Rp | 17,188,740,961 |
| 131 | Agus Syafaat | Rp | 10,980,000 |
| 132 | Aneka Mega Energi | Rp | 4,510,000 |
| 133 | PT ANEKA SERVIS INDONESIA | Rp | 257,956,019 |
| 134 | CV ANGGIE JAYA BERSAMA | Rp | 10,511,055,184 |
| 135 | ARIN DIAWATI | Rp | 29,150,000 |
| 136 | PT.Bakrie Autoparts | Rp | 1,597,032,888 |

4 Me b s f a p. p ap

| | | | |
|-----|-------------------------------|----|-----------------|
| 137 | PT. BANA DIGDAYA NUSANTARA | Rp | 2,239,820,000 |
| 138 | PT BATU ALAM SEIWAMPU | Rp | 21,306,365,020 |
| 139 | PT. BATU SARANA PERSADA | Rp | 22,934,462,369 |
| 140 | PT BENDRANO SEMBADA SUCCES | Rp | 817,550,350 |
| 141 | PT BERKAH GALBA WAHANA | Rp | 2,180,852,793 |
| 142 | CV BERKAH MANDIRI | Rp | 1,876,545,000 |
| 143 | PT. CAHAYA UTAMA | | |
| 144 | PT. CALVARY ABADI | Rp | 453,618,770 |
| 145 | PT Ciremai Indah Tanah Abadi | Rp | 231,105,679 |
| 146 | Daya Mitra Sarana | Rp | 8,505,073,375 |
| 147 | CV. Djasa Autotruck | Rp | 51,306,135,136 |
| 148 | PT DORAJA INDO SUKSES | Rp | 10,992,314,356 |
| 149 | PT. DRAGON TRADE INDONESIA | Rp | 7,442,766,584 |
| 150 | PT Intiniaga Sukses Abadi | Rp | 319,370,295,995 |
| 151 | CV INTISA GENERAL | Rp | 78,648,680 |
| 152 | JAYA BERSAMA GROUP | Rp | 117,642,000 |
| 153 | PT. KARTIKA TEKNIK ABADI | Rp | 9,356,910,382 |
| 154 | CV. KARYA SEJATI UTAMA | Rp | 7,711,594,480 |
| 155 | PT. Kemenangan Jaya Perkasa | Rp | 521,050,458 |
| 156 | KISPOYO | Rp | 158,645,000 |
| 157 | KOPEGTEL SOLO | Rp | 173,103,000 |
| 158 | PT. Ligno Specialty Chemicals | Rp | 2,820,812,958 |
| 159 | PT MARITIM POLYKARYA TAMA | Rp | 12,389,703,139 |
| 160 | PT. Matra Agung Persada | Rp | 1,194,219,576 |
| 161 | CV MITRA TECH | Rp | 488,891,150 |

PT. MATRA AGUNG PERSADA

| | | | |
|-----|--------------------------------|----|----------------|
| 162 | PT MORTAR NASIONAL INDONESIA | Rp | 7,708,504,276 |
| 163 | PT. MULTISTRAN ENGINEERING | Rp | 715,234,040 |
| 164 | PT PATRA BUANA PUTRA | Rp | 710,213,400 |
| 165 | PT.Pulau Indah Dirgantara Jaya | Rp | 9,257,319,586 |
| 166 | PT PUTRA JAYA SANTOSA | Rp | 1,875,146,449 |
| 167 | PT. RVTECH MITRA ABADI | Rp | 851,741,000 |
| 168 | PT SENYUM MANIS ANDA | Rp | 1,376,145,538 |
| 169 | CV.SETRO SEGER TEKNIK | Rp | 1,965,174,350 |
| 170 | PT SIBA SURYA | Rp | 4,754,350,000 |
| 171 | PT. Sigma Cipta Caraka | Rp | 17,554,272,563 |
| 172 | PT SINO PERSADA INDONESIA | Rp | 32,329,098,871 |
| 173 | PT. SUKUN NIAGA UTAMA | Rp | 1,273,620,266 |
| 174 | PT SUBUR BUANA RAYA | Rp | 494,803,494 |
| 175 | SUBUR SUBEKTI | Rp | 129,579,361 |
| 176 | PT SUMBER KIMIA ABADI | Rp | 2,047,948,424 |
| 177 | CV SUMBER PRIMA TEKNIK | Rp | 17,588,137,600 |
| 178 | PT. Surya Indo Cocos | Rp | 5,605,901,193 |
| 179 | TIMAN | Rp | 519,431,988 |
| 180 | PT TITAN BAHUREKSA | Rp | 80,891,800 |
| 181 | PT TRIGUNA SOLUSI ENERGI | Rp | 5,293,421,340 |
| 182 | PT. UNGGUL SEJATI INDONESIA | Rp | 2,652,545,375 |
| 183 | PT. Victor Inti Teknindo | Rp | 2,955,416,475 |
| 184 | PT. WANA INDAH SARI | Rp | 404,077,080 |
| 185 | ARIS BUDIANTO | Rp | 52,557,000 |
| 186 | CV Cahaya Teknik | Rp | 2,719,114,184 |

R. M. S. F. N. G. P. G.

| | | | |
|-----|---|----|----------------|
| 187 | LUSIN | Rp | 14,402,705 |
| 188 | CV Sejatindo Prima Bangun | Rp | 171,104,930 |
| 189 | CV SHAI | Rp | 2,175,582,100 |
| 190 | PT. SUMITO TEKNIK | Rp | 50,112,000 |
| 191 | PT Teknika Solusindo Jaya | Rp | 134,741,800 |
| 192 | PT. JANTI SARANA MATERIAL BETON | Rp | 66,921,011,822 |
| 193 | PT VIRA JAYA | Rp | 153,164,550 |
| 194 | PT. Cahaya Agung Oetama | Rp | 1,637,577,700 |
| 195 | PT. Gewinn Gold Hotama | Rp | 1,178,761,250 |
| 196 | PT. Multi Pratama Kencana | Rp | 5,630,749,189 |
| 197 | PT BERDIKARI PONDASI PERDANA | Rp | 5,630,749,189 |
| 198 | CV. PRIMA LOGAM | Rp | 727,586,790 |
| 199 | PT Cemindo Gemilang, Tbk | Rp | 11,829,378,524 |
| 200 | PT. Starmas Indo Jaya | Rp | 320,583,996 |
| 201 | PT SAMUDERA BANTEN LOGISTIK | Rp | 2,836,534,260 |
| 202 | CV MAK AYUNG CATERING | Rp | 210,930,000 |
| 203 | PT TIGABELAS PILAR MANDIRI | Rp | 6,536,347,569 |
| 204 | Lie Linardo (Direktur Utama PT. PETRO UTAMA ENERGI) | Rp | 945,583,200 |
| 205 | PT. BANGUN DJAJA MANDIRI | Rp | 35,693,037,512 |
| 206 | PT PION QUARRY NUSANTARA | Rp | 3,784,098,026 |
| 207 | PT. TANJUNGSARI PRIMA SENTOSA | Rp | 3,322,186,146 |
| 208 | PT.PIONIRBETON INDUSTRI | Rp | 2,984,989,561 |
| 209 | PT SINAR MUTIARA SEMPURNA | Rp | 5,420,360,000 |
| 210 | PT WAY TECH INDONESIA | Rp | 535,960,926 |

r Mc & J | P M ? r Q

| | | | |
|-----|---------------------------------------|----|----------------|
| 211 | PT Bestallindo Prima tama | Rp | 558,328,000 |
| 212 | PT ASURANSI SINAR MAS | Rp | 24,437,237 |
| 213 | Solusi Bangun Andalas | Rp | 24,830,179,054 |
| 214 | PT. DETEDE | Rp | 10,180,187,273 |
| 215 | CV. LUBUK MAS | Rp | 3,793,651,400 |
| 216 | CV Aneka Karya Sejahtea | Rp | 733,533,200 |
| 217 | PT SINAR TANJUNG PRIOK | Rp | 1,603,300,000 |
| 218 | Putra Laskar Merdeka/Indra Wijaya_SCF | Rp | 5,540,215,450 |
| 219 | PT PRABU SAKTI MANDIRI | | |
| 220 | CV PUTRA UTAMA | Rp | 43,322,093,566 |
| 221 | CV MITRA | Rp | 1,373,515,350 |
| 222 | PT HIPERNET INDODATA | Rp | 3,125,000 |
| 223 | CV. Robiah | Rp | 465,641,721 |
| 224 | PT LAMERTA BANGUN PRIMA | Rp | 4,381,620,474 |
| 225 | PT. MERAK NIAGA PERKASA | Rp | 2,021,930,251 |
| 226 | PT. CNG HILIR RAYA | Rp | 3,847,752,374 |
| 227 | PT WASKITA KARYA | Rp | 15,702,408,306 |
| 228 | PT Dwi Karya Prima | Rp | 734,780,000 |
| 229 | PT INDOUTAMA METAL WORKS | Rp | 17,050,492,340 |
| 230 | PT. KINGDOM INDAH | Rp | 71,292,127,066 |
| 231 | PT. TIGA SEKAWAN SERASI | Rp | 56,186,202,468 |
| 232 | PT MISI MULIA METRICAL | | |
| 233 | PT MITRA USAHA RAKYAT | Rp | 2,848,388,735 |
| 234 | Doddy Anggriawan/ Elva Jaya Teknik | Rp | 269,707,196 |
| 235 | PT SUMBER MULTI REJEKI | Rp | 3,042,085,011 |

↑ Me s | f s p. p p

| | | | |
|-----|-----------------------------------|----|-----------------|
| 236 | PT PETROLAB SERVICES | Rp | 904,310,000 |
| 237 | PT. KAY PI TRANSMALINDO | Rp | 2,190,136,370 |
| 238 | CV. WATU LAWANG | Rp | 16,767,223,930 |
| 239 | PT PRIMACIPTA MEGAH JAYA | Rp | 2,069,093,386 |
| 240 | PT. AGILITY INTERNATIONAL | Rp | 883,960,000 |
| 241 | PT Triksuma Jaya Perkasa | Rp | 14,349,256,905 |
| 242 | PT. TANJUNG BAJU SEGAR MAKMUR | | |
| 243 | PT ARKA JAYA MANDIRI | | |
| 244 | PT TERAPAN NILAIOSILASI INDONESIA | Rp | 3,888,000 |
| 245 | SOENGGAR & PARTNER LAW OFFICE | | |
| 246 | PT.Sawunggaling Karya Trans | Rp | 913,850,000 |
| 247 | PT WIRYA KRENINDO PERKASA | Rp | 145,524,822,037 |
| 248 | PT RAGIL KARYA PRAMATANA | Rp | 10,717,551,280 |
| 249 | PT. KARSA PRIMAPERMATA NUSA | Rp | 15,024,568,530 |
| 250 | PT. Yaksa Tiwi Krama | Rp | 740,676,900 |
| 251 | PT MITRA PEMBANGUNAN SUMATERA | Rp | 8,596,849,527 |
| 252 | PT. AGUNG BINTANG PRATAMA | Rp | 1,300,450,000 |
| 253 | PT. Solusi Bangun Beton | Rp | 26,268,597,505 |
| 254 | PT. MULTI BANGUN INDONESIA | Rp | 4,107,220,120 |
| 255 | CV BAKTI BERSAUDARA TEKNIK | | |
| 256 | CV SINAR TERANG | Rp | 156,724,380 |
| 257 | PT SINAR MAS ABADI | | |
| 258 | PT MULTI WELINDO | Rp | 50,060,655,541 |
| 259 | PT THE MASTER STEEL MANUFACTORY | Rp | 6,892,046,486 |
| 260 | PT KABATAMA RAYA (IF) | | |

f m b s f a p. r ap

| | | | |
|-----|---|----|----------------|
| 261 | PT BUMI GALBA NUSANTARA | Rp | 5,148,649,715 |
| 262 | PT EXISTAMA PUTRANINDO (IF MANDIRI) | | |
| 263 | PT INTINIAGA SUKSES ABADI (IF MANDIRI) | | |
| 264 | PT SIBA SURYA (IF MANDIRI) | | |
| 265 | PT CONCRETE TECHNOLOGY INDONESIA (IF MANDIRI) | | |
| 266 | PT CAHAYA AGUNG OETAMA (IF MANDIRI) | Rp | 1,424,075,257 |
| 267 | INDRA WIJAYA/ PT PUTRA LASKAR MERDEKA (IF) | | |
| 268 | PT DELPLAST PRATAMA PUTRA (IF) | | |
| 269 | PT SINO PERSADA INDONESIA (IF) | | |
| 270 | PT KIMIA KONSTRUKSI INDONESIA (IF) | | |
| 271 | PT MULTI WELINDO (IF) | | |
| 272 | PT BANGUN MUTU UTAMA (IF) | | |
| 273 | PT INTI BUMI ENERGY (IF) | | |
| 274 | PT BATU SARANA PERSADA (IF) | | |
| 275 | PT BANGUN MUTU UTAMA (SCF) | | |
| 276 | CV CAHAYA TEKNIK (SCF) | | |
| 277 | PT CITRA BARU STEEL | Rp | 21,435,257,303 |
| 278 | PT CITRA BARU STEEL (SCF) | | |
| 279 | CV SOFIA SENTRALIA (SCF) | Rp | 390,500,000 |
| 280 | PT DUTA MEDIA MANDIRI (SCF) | | |
| 281 | PT INDOUTAMA METAL WORKS (SCF) | | |
| 282 | PT INTIM PUTRA PERKASA (SCF) | | |
| 283 | PT INTINIAGA SUKSES ABADI (SCF) | | |

f m s f a g. r Rp

| | | | |
|-----|--|----|-------------|
| 284 | PT TIGA SEKAWAN SERASI (SCF) | | |
| 285 | PT MARITIM POLYKARYA TAMA (SCF) | Rp | 243,127,806 |
| 286 | PT MATRA AGUNG PERSADA (SCF) | | |
| 287 | PT MITRA USAHA RAKYAT (SCF) | | |
| 288 | PT NEXCO INDONESIA (SCF) | | |
| 289 | INDRA WIJAYA (PUTRA LASKAR MERDEKA) SCF | | |
| 290 | PT SUBUR BUANA RAYA (SCF) | | |
| 291 | PT WANA INDAH SARI (SCF) | | |
| 292 | PT ANEKA SERVIS INDONESIA (SCF) | | |
| 293 | PT ANITA JAYA (SCF) | | |
| 294 | PT SUKUN NIAGA UTAMA (SCF) | | |
| 295 | PT BATU SARANA PERSADA (SCF) | | |
| 296 | Abdul Rahman | Rp | 13,879,400 |
| 297 | Adnan | Rp | 115,078,757 |
| 298 | Adrian Hawari | Rp | 1,533,100 |
| 299 | Agustinus Simanjuntak | Rp | 254,875,000 |
| 300 | Ahmad Fanju | Rp | 3,000,855 |
| 301 | Akbar Herda Pratama | Rp | 28,850,000 |
| 302 | Akmal Komara | Rp | 17,385,716 |
| 303 | Alya Fauziah | Rp | 135,642,596 |
| 304 | Amirudin | Rp | 3,350,000 |
| 305 | Amr Ramadhan | Rp | 1,816,600 |
| 306 | Ari Gunawan | Rp | 98,559,522 |
| 307 | Arvin Dave Orlando | Rp | 5,335,800 |
| 308 | Ary Hendarso | Rp | 11,065,000 |

f. m. s. f. p. g. r. p. p.

| | | | |
|-----|-----------------------------|----|-------------|
| 309 | Asep Chris Setiadi | Rp | 2,070,000 |
| 310 | Asep Salimudin | Rp | 22,246,000 |
| 311 | Asfan Fauzie Pohan | Rp | 9,174,901 |
| 312 | Basori Anwar | Rp | 6,812,000 |
| 313 | Bathara Pratama Putra | Rp | 15,442,000 |
| 314 | Bayu Suhartanto | Rp | 5,335,800 |
| 315 | Danar Septian Raharjo | Rp | 88,406,610 |
| 316 | Daniel Andrew Simatupang | Rp | 1,140,000 |
| 317 | Dede Hidayat | Rp | 37,922,700 |
| 318 | Dedi Setiawan | Rp | 5,066,329 |
| 319 | Dedy Ismail Hartono | Rp | 700,000 |
| 320 | Dendy Krisaputra | Rp | 9,188,911 |
| 321 | Denny Adrian | Rp | 17,359,300 |
| 322 | Dolie Maruli Selamat Sinaga | Rp | 48,278,410 |
| 323 | Edgar Zefanya Sihotang | Rp | 40,924,399 |
| 324 | Erfin Fiqta Maulana | Rp | 1,750,000 |
| 325 | Fadhal Akbar | Rp | 24,253,412 |
| 326 | Fadli Andika Putra | Rp | 99,513,960 |
| 327 | Fauzi Ramdhani | Rp | 137,074,535 |
| 328 | Ganang Radityo Primady | Rp | 18,460,276 |
| 329 | Guruh Dwi Septian | Rp | 18,105,000 |
| 330 | Hanintyo Hadiman | Rp | 159,570,471 |
| 331 | Hendra Satwika | Rp | 13,150,000 |
| 332 | Hendrajaya | Rp | 143,258,455 |
| 333 | Heronimus Niko Billy H | Rp | 12,237,347 |
| 334 | J. Bayu Dondit Purbojati | Rp | 3,489,426 |

f m c s f n g p q

| | | | |
|-----|--------------------------------|----|---------------|
| 335 | Jefly Bodinalco | Rp | 11,149,996 |
| 336 | Khoirul Mubin | Rp | 700,000 |
| 337 | Kiss Yanuar Rifa'I Riatayasyah | Rp | 8,855,500 |
| 338 | Luthfi Fuadi Suparli | Rp | 22,121,000 |
| 339 | Marmo Soen Hawer | Rp | 2,100,000 |
| 340 | Muhammad Anam Sadewo | Rp | 14,531,122 |
| 341 | Muhammad Naufal Thaha | Rp | 108,137,000 |
| 342 | Muhammad Yakin Sihombing | Rp | 99,595,582 |
| 343 | Nirwan Dewanto | Rp | 23,446,300 |
| 344 | Oki Satria | Rp | 942,000 |
| 345 | Panji Ario Pramudono | Rp | 47,016,190 |
| 346 | Piton Amos | Rp | 42,942,069 |
| 347 | Rahmadani Putra Dirgantara | Rp | 1,029,211,532 |
| 348 | Ramanda Pratama Dharmesta | Rp | 8,860,394 |
| 349 | Rangga Nelson Kurniawan | Rp | 5,076,700 |
| 350 | Revaldo Agdhitya Pradipta | Rp | 6,347,000 |
| 351 | Riki Tri Prasetyo | Rp | 1,472,300 |
| 352 | Rizal Juniar Rizqi | Rp | 700,000 |
| 353 | Rizky Haryanto | Rp | 6,851,534 |
| 354 | Rovvy Ocktora | Rp | 4,593,600 |
| 355 | Saffira Kusuma Anggraeni | Rp | 6,850,000 |
| 356 | Susanta | Rp | 147,832 |
| 357 | Teddy Dharmawan | Rp | 8,465,700 |
| 358 | Tineke Suki | Rp | 21,309,439 |
| 359 | Ujang Nedi | Rp | 133,566,750 |
| 360 | Wahyu Hidayat | Rp | 49,985,547 |

f m e v s f a p r g

| | | | |
|-----|----------------------------------|----|----------------|
| 361 | Wibowo | Rp | 251,695,735 |
| 362 | Yusuf Puji Nuranto | Rp | 1,030,700 |
| 363 | Ziada Faqtarib | Rp | 20,821,348 |
| 364 | Zulian Imam Wirawan | Rp | 50,181,253 |
| 365 | PT Kreatur Performa Sinergi | Rp | 4,008,762,957 |
| 366 | PT Yatung Concrete International | Rp | 2,175,394,100 |
| 367 | CV Cipta Teknik | Rp | 570,157,500 |
| 368 | PT Rezky Energi Abadi | Rp | 833,910,000 |
| 369 | PT Sriwijaya Trans Utama | Rp | 679,800,000 |
| 370 | Indo Raya Jaya Semesta | Rp | 188,980,000 |
| 371 | PT Rachmat Putra Industrial | Rp | 1,290,900,600 |
| 372 | CV Berkat Cahaya Abadi | Rp | 402,911,874 |
| 373 | PT Heksa Neggala Indonusa | Rp | 1,948,423,180 |
| 374 | PT Trijaya Agung Makmur | Rp | 12,014,085,120 |
| 375 | PT Tjakrindo Mas | Rp | 8,641,130,611 |
| 376 | PT Minoru Indonesia | Rp | 1,078,007,556 |
| 377 | PT Indonesia Comnet Plus | | |
| 378 | Rumah Sakit Myria Palembang | Rp | 64,375,260 |
| 379 | Angky / CV BERTINDO JAYA | Rp | 316,717,500 |
| 380 | PT TURANGGA SATRIA WIRADINATA | Rp | 3,572,885,958 |
| 381 | PT Nanda Mandiri Perkasa | Rp | 1,179,590,346 |
| 382 | PT. Delta Lintas Persada | Rp | 1,526,239,000 |
| 383 | PT Manggala Jaya Putra | | |
| 384 | PT Trans Safeland Utama | Rp | 1,633,500,000 |
| 385 | PT Arga Baja Lestari | Rp | 48,510,000 |
| 386 | PT Utomodeck Metal Works | Rp | 1,495,026,799 |

Handwritten signature: + M. B. S. F. A. P. T. G.

| | | | |
|-----|---|----|---------------|
| 387 | CV Arga Baja Lestari | Rp | 94,244,120 |
| 388 | PT Arba Tritama Persada | Rp | 1,541,166,514 |
| 389 | PT Ekspedisi Muatan Kapal Laut Bimajaya Mustika | Rp | 4,165,366,000 |
| 390 | PT Indo Afghan Trading And logistic | Rp | 80,217,420 |
| 391 | CV Sumber Rejeki | Rp | 253,742,850 |
| 392 | PT Enpiko | Rp | 95,960,678 |
| 393 | CV Terbit Fajar | Rp | 64,251,000 |
| 394 | CV Kita Utama | Rp | 170,505,575 |
| 395 | PT Kreasi Aditama Darmalaksana | Rp | 1,427,250,000 |
| 396 | PT Far East Investment | Rp | 723,049,745 |
| 397 | PT Surya Multi Sentosa | Rp | 695,640,000 |
| 398 | Erni Ahli Waris Bapak Ojan | Rp | 382,485,110 |
| 399 | PT Puninar | Rp | 148,000,000 |
| 400 | PT Kobisco Sukses Bersama | Rp | 410,209,052 |
| 401 | PT. Multiprima Indosejahtera | Rp | 406,186,405 |
| 402 | CV Wahana Jaya Makmur | Rp | 691,183,020 |
| 403 | PT Kinara Nusantara Suksesty (KNS) | Rp | 843,264,400 |
| 404 | PT Conarco Indonesia Engineering | | |
| 405 | PT Sinar Indah Perkasa | Rp | 1,943,837,328 |
| 406 | PT Berkah Mirza Insani | Rp | 930,450,329 |

f M d d f A p p A